

IMPLEMENTASI FRAMEWORK LARAVEL 8 DAN TAILWINDCSS DALAM PENGEMBANGAN APLIKASI PENYEDIA VENDOR PERNIKAHAN PADA WANGSIT EVENT ORGANIZER

(IMPLEMENTATION OF THE LARAVEL 8 AND TAILWINDCSS FRAMEWORK IN THE
DEVELOPMENT OF THE WEDDING VENDOR PROVIDER APPLICATION AT WANGSIT
EVENT ORGANIZER)

ILHAM DHIYA ULHAQ
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Semarang
ulhaqilhamdhiya@gmail.com

ABSTRACT

Wangsit Event Organizer is a company that provides wedding vendors. During the Covid-19 pandemic, the company experienced a decrease in customers due to fear of going out. Therefore, the author created a web-based wedding vendor application that can be accessed from anywhere without having to meet directly. The application is built using the RAD Rapid Application Development method and using the Laravel 8, Tailwindcss, jQuery, Mysql, PHP, Javascript, and NPM frameworks. The application has a multi-user concept and has 3 main pages for the bride and groom, vendors, and administrators. The first page is for the bride and groom who are searching for vendors, the second page is for the vendor's CMS, and the third page is for the Wangsit Event Organizer administrator.

Keywords - Framework, Marriage Vendor Provider Application, Programming Language

ABSTRAK

Wangsit Event Organizer adalah perusahaan yang menyediakan vendor pernikahan. Saat pandemi Covid-19, perusahaan mengalami penurunan customer karena banyaknya orang yang takut untuk keluar rumah. Oleh karena itu, penulis membuat aplikasi vendor pernikahan berbasis web yang dapat diakses dari mana saja tanpa perlu bertemu langsung. Aplikasi ini dibangun menggunakan metode RAD Rapid Application Development dan menggunakan Framework Laravel 8, Tailwindcss, jQuery, Mysql, PHP, Javascript, dan NPM. Aplikasi memiliki konsep multi-user dan memiliki 3 halaman utama untuk calon pengantin, vendor, dan admin halaman untuk calon pengantin yang sedang mencari Vendor, kemudian halaman CMS untuk Vendor, kemudian halaman admin untuk Admin Wangsit Event Organizer.

Kata Kunci : Framework, Metode, Aplikasi Penyedia Vendor Pernikahan, Bahasa Pemrograman.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sector jasa saat ini sangat beragam, salah satunya adalah Wedding Organizer (WO) semakin berkembang dikarenakan adanya perubahan budaya dan gaya hidup serta kemampuan finansial. Berdasarkan peninjauan selama ini, kebanyakan pemesanan acara pernikahan masih dilakukan dengan cara datang langsung ke kantor WO. Hal ini tentu menyulitkan konsumen untuk berkomunikasi dengan pihak WO. Teknologi yang berkembang pesat saat ini ikut mendorong pembangunan media informasi berbasis aplikasi mobile atau aplikasi web, dimana biasanya pihak developer yang didukung oleh banyaknya pengguna smartphone oleh masyarakat Indonesia, sehingga menjadi salah satu kebutuhan hidup.

Banyak perusahaan dan instansi yang memanfaatkan perkembangan teknologi ini, salah satunya adalah Wangsit Event Organizer, mereka mulai memanfaatkan teknologi sebagai media informasi dan media promosi. Wangsit Event Organizer merupakan perusahaan di bidang penyedia vendor pernikahan, dalam pelaksanaannya perusahaan mendapatkan suatu masalah yaitu menurunnya permintaan customer di tengah pandemic Covid19. Hal ini dikarenakan takutnya masyarakat untuk keluar rumah dan berinteraksi secara langsung dengan orang lain, dan juga di dukung peraturan pemerintah yaitu PSBB, di karenakan proses pemesanan vendor masih di lakukan secara manual atau harus bertemu secara langsung. Oleh karena itu

penulis akan merancang dan membangun suatu aplikasi berbasis web mengenai informasi WO yang ada di Kota Semarang, dimana semua aktifitas nya dapat dilakukan dari rumah melalui smartphone tanpa harus datang ke kantor WO tersebut.

Adapun metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem di Wangsit Event Organizer adalah RAD (*Rapid Application Development*). Metode ini dikembangkan oleh James Martin pada tahun 1986 dan merupakan salah satu metode pengembangan yang cepat dan efisien dengan cara mengambil pendekatan yang lebih konstruktif daripada metode pengembangan tradisional. Metode RAD (*Rapid Application Development*) sendiri menekankan pada pengumpulan kebutuhan pengguna, desain sistem, implementasi, dan pengujian dalam siklus yang berulang. Hal ini akan mengizinkan tim pengembangan untuk menghasilkan prototipe dalam waktu yang singkat dan mengukur kualitas produk selama proses pengembangan (Maria Tri Handayani, 2021).

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari suatu komponen yang dapat berupa *software*, *procedure* dan aturan-aturan yang saling berhubungan dan berkesinambungan yang berjalan secara berulang-ulang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sutabri, 2012).

Pengertian *Rapid Application Development*

Rapid Application Development (RAD) adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan perangkat lunak yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak.

Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, serta yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan (Dasar, 2011).

Pengertian Aplikasi Web

Aplikasi *web* adalah sebuah program yang bisa diakses dengan mudah melalui *web browser*. Program tersebut disimpan pada sebuah *web server* yang nantinya akan ditampilkan dalam bentuk sebuah situs *website*. Aplikasi berbasis *web* tidak membutuhkan banyak sumber daya dari sisi

perangkat keras maupun lunak dibandingkan dengan aplikasi berbasis desktop maupun ponsel. Dengan aplikasi *web*, pengguna tidak perlu memasang *software* tambahan pada perangkat. Pengguna hanya perlu internet dan *web browser* untuk mengaksesnya (Safira, 2021).

Weddingku

Weddingku adalah sebuah Aplikasi penyedia vendor pernikahan yang dirancang untuk membantu calon pengantin menemukan dan memilih vendor atau penyedia jasa pernikahan, seperti vendor dekorasi, vendor catering, vendor foto dan video, dan lain sebagainya. Aplikasi ini biasanya menawarkan berbagai fitur, seperti pencarian vendor berdasarkan kategori, budget, dan lokasi, serta review dari pengguna sebelumnya. Dengan menggunakan aplikasi ini, calon pengantin dapat lebih mudah menemukan vendor yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mempersiapkan pernikahan dengan lebih efisien (Bridestory 2018). *Use Case Diagram* *Use case* merupakan deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif atau sudut pandang para pengguna sistem. *Use case* mendefinisikan apa yang akan diproses oleh sistem dan komponen-komponennya. *Use case* bekerja dengan menggunakan *scenario* yang merupakan deskripsi dari urutan atau langkah-langkah yang menjelaskan apa yang dilakukan oleh *user* terhadap sistem maupun sebaliknya (Setiyani, 2021).

3. METODOLOGI

Pentingnya pengujian aplikasi sangat diperlukan dalam penilaian kualitas aplikasi yang ada, agar fungsi dalam aplikasi dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan pengguna (Nurudin et al., 2019). Adapun metodologi yang dilakukan dalam proses mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian di sini adalah cara-cara untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini, dan untuk itu digunakan beberapa metode penelitian:

Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan penulis dengan melakukan tanya jawab bersama pegawai Wangsit Event Organizer tepatnya pada bagian Admin untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan seperti proses customer memilih vendor, dan proses pengumpulan data vendor.

Observasi

Observasi merupakan data yang digunakan untuk menganalisa sebuah kekurangan didalam instansi. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang akan digunakan dalam

pembuatan penelitian dan ditemukan kekurangan yaitu cara pemesanan vendor yang masih kurang efisien yang tersimpan di cetakan katalog sehingga kurangnya kebebasan dan flexibleitas dalam pemesanan vendor yang dibutuhkan.

Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari, mengumpulkan, serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikerjakan seperti pengertian sistem, pengertian *subject filing system*, pengertian informasi, analisa dan perancangan sistem, pengertian aplikasi *web, weddingku*.

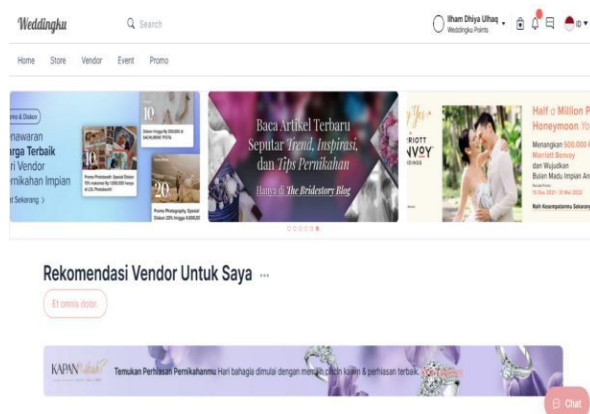
Metode Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan perangkat lunak yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat. (Kendall, 2017). Metode *Rapid Application Development* ditunjukkan oleh Gambar 3.1.



Gambar 1. Metode *Rapid Application Development* (Marcubuwana., 2015)

Penjelasan tahapan-tahapan pada metode *Rapid Application Development* seperti yang ditunjukkan



pada Gambar 1 sebagai berikut:

Requirements Planning

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi

atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut.

RAD Design Workshop

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna.

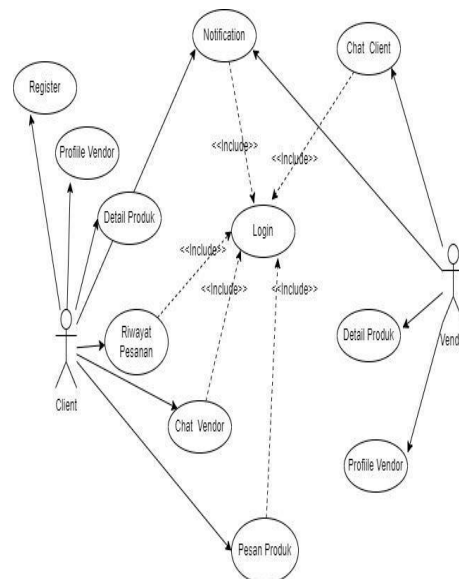
Implementation

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama workshop dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa dan Perancangan Sistem

Analisa sistem yang akan dibangun menggunakan *use case diagram* seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 2. *Use case diagram*

Pada Gambar 2 aktor vendor dapat mengakses, data kategori, data produk, data penjualan, untuk aktor user dapat mengakses profil vendor, data pesanan saya.

Tampilan Halaman Client

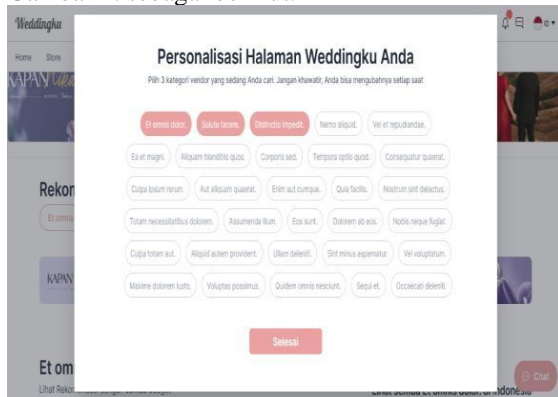
Pada halaman client dashboard menampilkan banner dan fitur rekomendasi vendor. Gambar dapat dilihat pada Gambar 3. sebagai berikut..

Gambar 3. Tampilan Halaman Client Pada Gambar 3 salah satu fitur pada halaman client ini terdapat fitur rekomendasi vendor yang dapat

muncul popup ketika client memilih kategori vendor, maka vendor semua vendor yang sesuai dengan kategori yang di pilih akan muncul.

Tampilan Rekomendasi Vendor

Pada fitur rekomendasi vendor yang menampilkan semua kategori vendor. Gambar dapat dilihat pada Gambar 4. sebagai berikut.

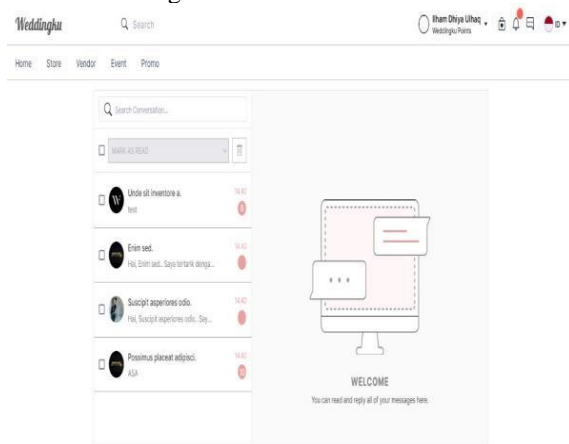


Gambar 4. Halaman Data Kategori

Pada Gambar 4 merupakan tampilan dari popup vendorrekomendasi, user tinggal memilih category apa yang ingin di pilih maka nanti secara otomatis aplikasi akan memunculkan semua vendor berdasarkan category yang di pilih.

Tampilan Halaman Inbox List

Pada halaman list inbox menampilkan semua pesan yang di kirim. Gambar dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut.



Gambar 5. Halaman Data Petugas

Pada Gambar 5 merupakan tampilan halaman chat yang berada di halaman client, dimana chat yang terkirim ke vendor dapat di lihat di halaman ini, chat yang di balas oleh vendor juga dapat di lihat di halaman ini.

Tampilan Halaman Register Vendor

Pada halaman register vendor menampilkan form register. Gambar dapat dilihat pada Gambar 4.5 sebagai berikut.



Gambar 6. Halaman Data User

Pada Gambar 6 merupakan tampilan dari halaman form registrasi vendor, vendor yang akan mendaftarkan sebagai vendor di aplikasi weddingku bisa mendaftarkan di halaman ini.

Tampilan Halaman Dashboard Vendor

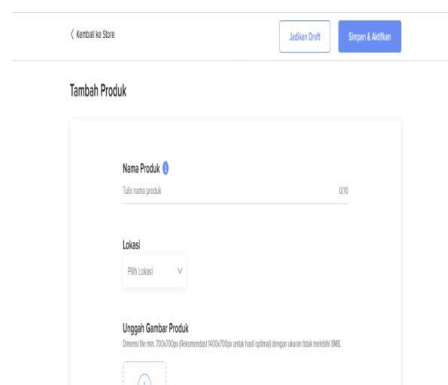
Pada halaman ini vendor akan di arahkan ke dashboard setelah register. Gambar dapat dilihat pada Gambar 7. sebagai berikut.



Gambar 7. Halaman Data Arsip Saya

Pada Gambar 7 merupakan tampilan dari dashboard vendor pada menu profile, di halaman ini vendor dapat meng edit informasi vendor tersebut.

Tampilan Halaman Tambah Produk Vendor Pada halaman ini vendor bisa menambahkan produknya. Gambar dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai berikut.

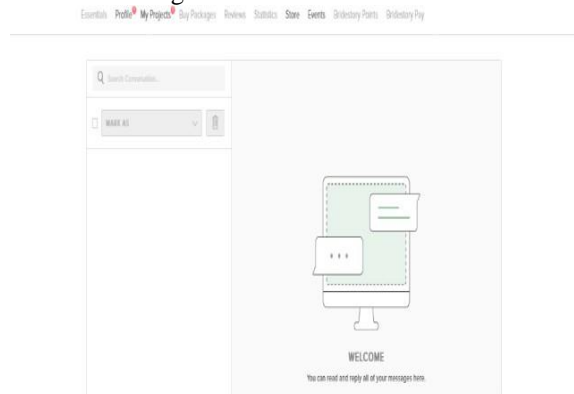


Gambar 8. Halaman Data Arsip Saya

Pada Gambar 8 merupakan tampilan dari dashboard vendor pada menu store tambah produk, di halaman ini vendor dapat menambahkan produk yang ingin di tampilkan ke halaman client.

Tampilan Halaman Dashboard Vendor

Pada halaman ini akan menampilkan chat yang dikirim oleh client. Gambar dapat dilihat pada Gambar 9 sebagai berikut.

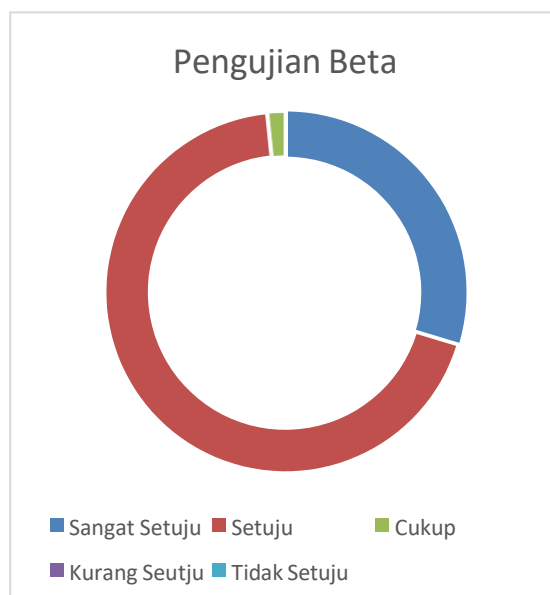


Gambar 9. Halaman Data Arsip Saya

Pada Gambar 9 merupakan tampilan dari chat di halaman dashboard vendor, dimana halaman ini akan menampilkan semua pesan yang di kirimkan oleh client dan vendor dapat membalas chat tersebut di halman ini.

Pengujian Beta

Pada pengujian beta menampilkan data hasil kuesioner. Gambar dapat dilihat pada Gambar 10 sebagai berikut. Covid-19 seperti menurunnya jumlah customer, sehingga aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Akhirnya, aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan kombinasi Framework Laravel 8, Tailwind CSS dan metode RAD (*Rapid Application Development*) dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah dan memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan jumlah customer dan efisiensi.



Gambar 10. Pie Chart Pengujian Beta

Pada Gambar 10 merupakan pie chart pengujian beta sistem aplikasi *Weddingku*, dengan memilih sangat setuju dengan 29,68%, setuju sebesar 68,75%, cukup sebesar 1,56%, kurang setuju sebesar 0% dan tidak setuju 0%.

5. KESIMPULAN

Pada bagian akhir laporan ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul Implementasi Framework Laravel 8 dan Tailwindcss Dalam Pengembangan Aplikasi Penyedia Vendor Pernikahan Pada Wangsit Event Organizer. Dari hasil penelitian yang dilakukan, mulai dari studi literatur, analisis kebutuhan dimana dilakukan elisitasi kebutuhan, spesifikasi kebutuhan dan juga pemodelan kebutuhan, kemudian perancangan system dimana hal-hal yang dirancang ialah perancangan data, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka, dan perancangan algoritma, yang kemudian hasil rancangan tersebut di implementasikan dan juga dilakukan pengujian terhadap hasil implementasi. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan Kombinasi dari Framework Laravel 8 dan Tailwind CSS dapat digunakan secara efektif dalam pengembangan aplikasi penyedia vendor pernikahan dengan menggunakan metode pengembangan sistem RAD (*Rapid Application Development*). Laravel 8 dapat mempermudah dalam pengelolaan routing, akses database, dan autentikasi serta memberikan desain yang rapi dan profesional dengan menggunakan Tailwind CSS. Metode RAD (*Rapid Application Development*) yang mengutamakan keterlibatan pengguna dan pengembangan produk cepat serta fleksibel dapat membantu dalam mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan mengenai pandemi

DAFTAR PUSTAKA

Bridestory, [bridestory.com](http://www.bridestory.com). (12 Maret 2018) :
<https://www.bridestory.com/id/blog/2017-0>.

Jajal Tren Nikah Tamasya dengan 4
Cara Sederhana, 17 November 2019 :
<https://www.jawapos.com/lifestyle/17/11/2019/jajal-tren-nikah-tamasya-dengan-4-cara-sederhana/>.

Kendall, K.E dan Kendall, J.E., 2013. *Systems Analysis and Design*.

Rapid application development: A survey" oleh
K.A. Abd El-Hamid dan A.A. El-Sayed pada tahun
2018 dalam *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*.

Goulet, C., Riddell, J. L. & Goulet, T., 2018.
FabJob Guide to Become a Wedding Planner.
s.l.:BookBaby KKBI.

Rohman, A., 2014. *Mengenal Framework "Laravel" (Best PHP Frameworks For 2014)*.
s.l.:ilmuti.org.

M.M. d. Oktafianto, 2016. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: CV Andi Offset.

A. S, R. & Shalahuddin, M., 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)* Bandung: Informatika Bandung.

Kartika, M. D., & Priyadi, Y. (2020). Pengembangan Sistem Penjualan Menggunakan UML dan Proses Bisnis E-Commerce Pada TB.Purnama Banjarnegara. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3)480–497 <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.416>.